



Perubahan Sosial Dalam Perkembangan Instagram Di Kalangan Mahasiswa

Septia Rani¹, Zulfa Khoirunisa², Andhita Risiko Faristiana³

^{1,2,3} Komunikasi dan Penyiaran Islam

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Abstrak Perubahan sosial budaya di dunia media sosial selalu terjadi karena dukungan kecanggihan teknologi yang terjadi hingga saat ini. Salah satunya adalah penggunaan Instagram bagi kalangan milenial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan sosial dan dampak yang terjadi pada mahasiswa dalam menggunakan Instagram. Penelitian ini dilakukan, dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan mencari data atau metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Instagram berdampak pada munculnya perubahan sosial budaya bagi mahasiswa. Pertama, mereka tidak segan-segan untuk berbagi secara berlebihan dalam keterbukaan diri di dunia maya. Budaya ini tentunya muncul karena hadirnya Instagram sebagai salah satu media sosial yang bisa diakses oleh siapa saja. Kedua, mahasiswa tidak mampu memberikan batasan antara ruang privat dan ruang publik, sehingga Instagram saat ini juga memiliki pengaruh sebagai saluran atau media dalam melengkapi hubungan antar sesama, dan sekaligus Instagram menjadi bagian dari gaya hidup yang dipilih mahasiswa saat berkomunikasi. menggunakan teknologi canggih.

Kata Kunci : Media Sosial, Perubahan Sosial, Kencanggihan Teknologi

Abstract Socio-cultural changes in the world of social media always occur due to the support of technological sophistication that has occurred to date. One of them is the use of Instagram for millennials. This study aims to find out how social change and the impact that occurs on students in using Instagram. This research was conducted using a case study approach by seeking qualitative data or methods. The results of the study show that the use of Instagram has an impact on the emergence of socio-cultural changes for students. First, they do not hesitate to share excessively in self-disclosure in cyberspace. Of course, this culture arose because of the presence of Instagram as a social media that can be accessed by anyone. Second, students are unable to provide boundaries between private and public spaces, so that Instagram currently also has influence as a channel or media in complementing relationships between people, and at the same time Instagram is part of the lifestyle that students choose when communicating. using advanced technology.

Keywords : Social Media, Social Change, Technological Sophistication

A. PENDAHULUAN

Saat ini pengguna instagram di Indonesia mencapai 45 juta pengguna aktif serta tercatat sebagai pembuat konten instagram story terbanyak di dunia. Dengan jumlah pengguna yang masif, Indonesia menjadi komunitas Instagram terbesar di Asia Pasifik, serta salah satu pasar

terbesar di dunia dari total 700 juta pengguna aktif setiap bulan. Padahal, pengguna aktif di awal tahun 2016 hanya 22 juta (Adi dan Hidayat, 2017).

Mahasiswa juga merupakan sebagai penduduk yang secara aktif menggunakan media sosial. Seperti yang dikatakan oleh Pate, seorang pengajar di Glasgow University Skotlandia, yakni “Media sosial adalah sesuatu yang tumbuh bersama para mahasiswa, serta itu sudah menyatu dalam hidup dan pendidikan mereka (BBC, 2013).

Mahasiswa yang dalam aktivitasnya tidak pernah terlepas dari media sosial akan menerima informasi yang sangat banyak baik secara langsung maupun dengan tidak disadari, hal tersebut terjadi karena mahasiswa setiap detik memiliki akses terhadap media sosial. Media sosial membuat penikmatnya dengan bebas dan mudah mencari serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Bahkan tidak jarang informasi yang tak dibutuhkan juga didapatkan, sebab informasi yang masuk lebih banyak dan datang dari segala sumber yang ada.

Keadaan dimana pilihan informasi sangat banyak dan beragam, lantas bagaimana dengan sikap mahasiswa, apakah sebaiknya menerima begitu saja informasi yang disediakan oleh media sosial atau memilih informasi mana yang akan lebih diperhatikan atau tidak memperdulikan informasi tersebut. Dengan demikian, mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan tentang media mungkin akan menjadi masalah akibat terpaan informasi.

Instagram saat ini dikenal dengan kepopulerannya yang membawa masyarakat untuk bisa turut dalam memakai instagram. Kemajuan teknologi informasi menjadikan sebuah perubahan pada kehidupan masyarakat. Dengan adanya media sosial yang dapat merubah pola kelakuan dan kepribadian, masyarakat mengalami perubahan sedikit demi sedikit baik perubahan budaya, akhlak, sikap dan kaidah-kaidah yang biasanya berada dalam kehidupan masyarakat.

Indonesia memiliki jumlah populasi masyarakat yang besar dan memiliki berbagai macam budaya, adat istiadat, suku, ras dan keyakinan yang berbeda-beda. Dengan bermacam-macam budaya, adat istiadat, suku, ras dan keyakinan tersebut menjadikan Indonesia mempunyai banyak kemungkinan untuk mengalami perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat.

Dilihat dari beraneka macam kelompok masyarakat, dapat dikatakan semua masyarakat Indonesia menggunakan dan memanfaatkan aplikasi media sosial sebagai tempat untuk berinteraksi, berkomunikasi, memperoleh dan menyampaikan informasi ke seluruh dunia. Social media merupakan sebuah perangkat online dimana penggunaanya bisa dengan

mudah berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan menciptakan beragam aplikasi seperti Blogspot, jaringan sosial, Wikipedia, forum diskusi, dan dunia maya (Cahyono, 2016). Hadir dan majunya dunia maya tersebut sebagai sarana untuk berinteraksi membawa kebiasaan hidup masyarakat dalam berinteraksi sosial menjadi berubah.

Hadirnya media sosial menjadikan pandangan masyarakat saat ini menjadi banyak Efendi, E., Kustiawan, W., Candra, D., & Ridha, M / Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9(3), 164-172 - 165 - berubah. Hubungan masyarakat menjadi tak ada halangan lagi baik jarak, massa dan tempat. Komunikasi dapat berlangsung dimana pun anda berada tanpa harus tatap muka langsung dengan teman. Media sosial juga dapat mengubah status kehidupan sosial yang kadang kala sebagai penghalang antar masyarakat. Dengan adanya Instagram, masyarakat dapat saling berkomunikasi tanpa harus tatap muka langsung.

Dengan media sosial jarak tak lagi masalah. Melihat dari mudahnya penggunaan media sosial tersebut dapat dikatakan siapapun bisa memiliki, menggunakan dan menyampaikan informasi melalui media sosial. Konsumen internet dan aplikasi sosial di Indonesia mendekati angka tinggi, penetrasi internet kurang lebih 15% atau dapat dikatakan pengguna internet mencapai 38 juta lebih, penduduk masyarakat Indonesia mencapai 62 juta orang tercatat dan mempunyai akun di jaringan sosial instagram.

Dari hasil penelitian tersebut, memperlihatkan pada umumnya masyarakat Indonesia dalam mengakses internet akan menggunakan waktunya secara percuma kurang lebih 3 jam perhari untuk berada di dunia maya tersebut. Instagram merupakan salah satu media sosial, dimana penggunanya dapat bergabung dalam suatu komunitas dan berinteraksi satu sama lain (Firman, 2018).

Perkembangan Media sosial khususnya Instagram saat ini seakan sudah menjadi candu bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan mahasiswa. Dari Mahasiswa yang tinggal di Kota besar hingga pinggiran daerah seolah ikut dalam penggunaan media instagram dalam lingkungan pergaulan mereka. Tak dapat dipungkiri, mahasiswa masa kini identik dengan smartphone yang penggunaannya hampir 24 jam. Tidak hanya Instagram yang mereka gunakan namun juga diikuti dengan Media sosial lainnya yang paling sering digunakan seperti facebook, twitter, path, youtube, line, dan Whatsapp.

Menurut Crish Garret Dalam Aditya R (2015), media sosial adalah alat, jasa dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang dengan satu sama lain dan memiliki peminat yang banyak tidak terkecuali para remaja, bahkan usia dibawah umur sudah memiliki

akun media sosial pribadi. Munculnya berbagai macam media sosial memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif.

Menurut Sentrock (2011) menyatakan bahwa pergaulan setiap orang berbeda, dalam penggunaan media sosial, dimana usia berpengaruh pada tingkat kematangan yang hampir sama. Salah satu yang memberikan pengaruh buruk bagi mahasiswa di Kota Padang dalam penggunaan Instagram dalam pergaulan di dunia maya adalah pengaruh teman sebaya. Bagi Mahasiswa Instagram adalah kamus baru dalam mengenal dunia nyata mereka.

Karena setiap saat bebas tanpa batasan untuk melakukan komunikasi pada siapapun. Instagram merupakan aplikasi yang memfokuskan diri pada pengalaman untuk berbagi foto ke jejaring sosial melalui perangkat mobile. Hingga saat ini Instagram sudah memiliki 100 juta pengguna aktif setiap bulannya, dengan jumlah 40 juta foto dishare setiap harinya. Fokus pada pengalaman berbagi foto kepada teman dengan menghadirkan berbagai pilihan filter menjadikan Instagram sangat populer dikalangan mahasiswa.

Tampilan yang menarik dan sederhana juga pilihan yang beragam menjadikan aplikasi ini portofolio untuk koleksi-koleksi foto. Terhitung 20 filter dapat dipilih untuk menampilkan hasil foto yang lebih baik dan kreatif. Hal tersebutlah yang mendorong mahasiswa untuk aktif dalam penggunaan instagram dan menjadi kebiasaan yang membudaya pada diri mereka.

Dari hasil penelitian tersebut, diungkapkan bahwa penggunaan aplikasi sosial sudah banyak merubah kebiasaan hidup sosial dalam masyarakat. Pengaruh aplikasi sosial pada sebuah lembaga kemasyarakatan mampu mengubah cara kehidupan sosialnya di antaranya perubahan norma, kebiasaan, dan cara berperilaku diantara golongan-golongan masyarakat.

Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut pastinya ada yang merugikan masyarakat dan ada pula yang menguntungkan masyarakat. Perubahan sosial yang bersifat positif dapat mengarah kepada kemudahan masyarakat dalam memperoleh dan menyampaikan informasi. Dari informasi yang diperoleh tersebut, masyarakat mendapatkan keuntungan, baik keuntungan sosial maupun keuntungan dalam keuangan masyarakat.

Sementara pengaruh jaringan sosial yang bersifat merugikan masyarakat yaitu hadirnya berbagai macam kelompok sosial yang yang menyesatkan masyarakat dengan membawa nama keyakinan tertentu, suku dan cara berperilaku tertentu yang menyimpang dari nilai-nilai yang ada dalam kebiasaan hidup yang dilakukan masyarakat.

Terlepas dari tujuan dan manfaat yang didapat dari perangkat tersebut, teknologi telah

memberikan akses kepada seseorang untuk menjadi bagian dari masyarakat jejaring tanpa batasan-batasan demografis, budaya, sosial dan sebagainya. Keadaan tersebut seakan terbukti dengan apa yang dilakukan mahasiswa di Kota Padang saat ini dalam penggunaan Instagram yang berlebihan.

Dengan aktif menggunakan Instagram dan update status menunjukkan potret bagi diri mereka sebagai jiplakan gaya hidup, pola konsumsi, nilai dan norma yang di copas dari gagasan dan keyakinan masyarakat barat. Dan pada akhirnya pada kondisi ini, keunikan budaya lokal pada mahasiswa di Kota Padangpun akan lenyap karena dominasi budaya barat tersebut dalam keseharian, khususnya dalam memilih pemakaian media sosial instagram dalam pergaulan hidup.

Hubungan masyarakat menjadi tak ada halangan lagi baik jarak, massa dan tempat. Komunikasi dapat berlangsung dimana pun anda berada tanpa harus tatap muka langsung dengan teman. Media sosial juga dapat mengubah status kehidupan sosial yang kadang kala sebagai penghalang antar masyarakat. Dengan adanya Facebook, Instagram, WhatsApp dan lain-lainnya, masyarakat dapat saling berkomunikasi tanpa harus tatap muka langsung. Dengan media sosial jarak tak lagi masalah. Melihat dari mudahnya penggunaan media sosial tersebut dapat dikatakan siapapun bisa memiliki, menggunakan dan menyampaikan informasi melalui media sosial.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Karena metode kualitatif mengacu pada prosedur penelitian yang datanya berupa tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan sosial yang terjadi pada mahasiswa terhadap perkembangan instagram yang terjadi pada saat ini.

Untuk menghasilkan data yang kongkrit, penulis akan melakukan studi kepustakaan dan analisa, studi kepustakaan dilakukan untuk mencari informasi-informasi yang didapat dari berbagai sumber yang ada seperti buku, jurnal maupun artikel, kemudian dilakukan analisa guna memilih mana jawaban yang tepat dari perubahan sosial terhadap perkembangan instagram pada mahasiswa. Analisa ini menggunakan teori perubahan sosial. Karena menurut penulis perubahan itu dapat membawa perkembangan, tetapi juga membawa dampak positif maupun negatif.

Dan perubahan akan terjadi secara terus menerus dalam setiap perkembangan, memperkaya informasi mengenai Perubahan Sosial dan Budaya Akibat Media Instagram yang terjadi pada mahasiswa. Diharapkan, membantu para pembaca dalam mengkonstruksikan pengetahuan. Proses wawancara mendalam dan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan tujuan memahami perspektif informan mengenai makna media sosial khususnya Instagram bagi mereka dan bagaimana mereka memanfaatkannya media tersebut dalam kehidupan mereka.

Sementara itu data sekunder berupa jejak publikasi digital di ruang media sosial Instagram yang digunakan oleh Mahasiswa dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data-data yang berasal dari wawancara dengan informan utama, rekam jejak publikasi dan interaksi informan utama di media sosial, serta data-data yang berasal dari wawancara dengan informan pendukung atau orang-orang yang ada di sekitar kehidupan informan utama.

HASIL PENELITIAN

1. Durasi Mengakses Instagram Pada Mahasiswa

Penelitian ini pemahaman secara mendalam, mengenai waktu untuk menghabiskan waktu selama 24 jam sehari untuk berselancar di media sosial terutama menggunakan instagram. Berekomunikasi paling banyak di gunakan dalam instagram. Bahkan terkadang mahasiswa cenderung mengalami tekanan psikologis, akibat sering melihat teman atau orang yang selalu bepergian atau bersenang-senang. Sebagian mahasiswa mengaku hal tersebut membuat mereka merasa ketinggalan karena orang lain seperti sedang menikmati hidup.

Akibat terlalu sering memakai instagram, membuat perasaan mereka selalu membandingkan diri mereka sendiri dan berusaha untuk bisa seperti dengan apa yang dilihatnya dalam media sosial tersebut. Instagram juga bisa memberi harapan yang tidak realistis dan menciptakan perasaan ketidakcukupan serta kepercayaan diri rendah. Sehingga dalam hal ini dapat dimaknai bahwa semakin sering mahasiswa membuka instagram, maka makin besar pula mereka merasa depresi dan cemas akibat apa yang dilihatnya dalam dunia maya tersebut.

2. Peran Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di Feed pengguna lain yang menjadi teman Anda. Pada Instagram sendiri menerapkan sistem pertemanan yang menggunakan istilah following dan follower. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan dengan menggunakan simbol berupa love.

Karena kepopulerannya itulah sehingga Instagram mempunyai peran terhadap gaya hidup penggunanya, tak terkecuali mahasiswa itu sendiri. Aplikasi ini pengunduh terbanyak mulai dari kalangan masyarakat biasa, pejabat, artis, hingga sampai kepada kalangan civitas akademik yaitu mahasiswa sendiri. Berikut penjabaran peran Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa berdasarkan hasil wawancara.

3. Instagram Memperluas Hubungan Komunikasi Dalam Dunia Massa Tanpa Batas

Pada dasarnya, Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antarpengguna. Jaringan ini tidak sekadar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (follower) di internet semata, tetapi juga harus dibangun dengan interaksi antarpengguna tersebut. Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti tanda love like di Instagram. Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti tanda love like di Instagram.

Beberapa Mahasiswa menyebutkan bahwa Sebuah video yang diunggah di Instastori Instagram mendapatkan banyak komentar membuat si pemilik akun merasa bahagia dan bangga akan diri mereka. Komunikasi dalam kajian media merupakan salah satu pembeda antara media lama (old media) dengan media baru (new media).

Dalam konteks ini David Holmes dalam buku Nasrullah (2016) menyatakan bahwa dalam media lama pengguna atau khalayak media merupakan khalayak yang pasif dan cenderung tidak mengetahui satu dengan yang lainnya: sementara di media baru pengguna dapat berinteraksi, baik di antara pengguna itu sendiri maupun dengan produser konten media. Secara teori kata “komunikasi” dapat didekati dalam beberapa makna, yaitu:

- a) Berkomunikasi merupakan sebuah struktur yang menghubungkan khalayak maupun teknologinya yang dibangun dari perangkat keras maupun perangkat lunak dari berbagai sistem media,

- b) berkomunikasi dan memerlukan individu sebagai human agency. Perangkat teknologi seperti media sosial lebih banyak menjadi sarana atau alat yang sepenuhnya dapat digunakan oleh khalayak,
- c) Berkomunikasi menunjukkan sebuah konsep tentang komunikasi yang terjadi antara pengguna yang termediasi oleh media baru dan memberikan kemungkinan-kemungkinan baru yang selama ini ada dalam proses komunikasi interpersonal,
- d) Berkomunikasi juga dapat diartikan sebagai konsep yang menghapuskan sekat atau batasan ruang dan waktu. Interaksi di ruang virtual dapat terjadi kapan saja dan melibatkan pengguna dari berbagai wilayah.

4. Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri

Instagram merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk membagikan foto/video disetiap momen yang sangat mendukung untuk menunjukkan eksistensi penggunanya. Eksistensi sendiri dapat diartikan sebagai ada atau menunjukkan bahwa diri seseorang itu ada. Sehingga eksistensi diri dalam media sosial itu merupakan pembuktian keberadaan seseorang melalui penggunaan media online, khususnya Instagram.

Namun dengan adanya teknologi dan media online yang berkembang seperti Instagram membuat pola komunikasi ikut berubah, cara memahami eksistensi diri pun ikut berubah menyebabkan kompleksitas kehidupan seolah-olah telah menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat. Dimana para pengguna Instagram khususnya kalangan mahasiswa beranggapan dengan membagikan gambar, foto maupun video tentang kehidupan kesehariannya merupakan satu-satunya cara dalam menunjukkan eksistensi diri mereka.

5. Perkembangan Instagram dalam perspektif mahasiswa

Instagram memiliki kemampuan interpretative flexibility. Maksudnya adalah penggunaan itu fleksibel tergantung pada orang yang menggunakannya. Tujuan awal penciptaan Instagram adalah agar penggunanya dapat berbagi foto dan video. Dan sekarang mahasiswa-mahasiswa juga banyak menggunakan instagram sebagai melihat sesuatu yang viral ataupun bisa mengupload foto atau video dan juga bisa digunakan untuk mengirim foto, video maupun pesan karena dengan menggunakan instagram jangkauan untuk mendapatkan informasi juga cukup mudah dan bisa dilihat dimanapun berada yang penting terdapat jaringan yang bisa dijangkau.

Masih banyak pengguna Instagram yang menggunakan aplikasi ini untuk tujuan tersebut bahkan juga, muncul pula beberapa pengguna yang menggunakan aplikasi ini untuk tujuan bisnis. ada lebih dari 25 juta pengguna Instagram di Indonesia yang mengandalkan aplikasi ini untuk tujuan bisnis (Widyastuti, 2017). Apabila jumlah pengguna Instagram di Indonesia adalah 45 juta, dengan demikian 60% penggunanya menggunakan aplikasi ini untuk berbisnis (Ganesha, 2017)., bahkan banyak juga mahasiswa gemar berbelanja melalui Instagram karena pertama, mereka melihatnya sebagai sebuah alat untuk mengusir kebosanan (Sundström et al., 2013). Kedua, mereka juga bisa membagi kebahagiaan ataupun cerita yang dipunya dari postingan yang dibuat.

6. Perubahan Perilaku Komunikasi yang Terjadi pada Kaum Perempuan dalam Menggunakan Media Sosial Instagram.

Kebutuhan para pengguna Instagram dalam mengakses dan menyebarkan informasi terus meningkat secara drastis di tahun 2020. Salah satu faktor yang paling menonjol adalah situasi pandemi yang mengharuskan seluruh masyarakat untuk melakukan segala aktivitas dari rumah. Hal ini kemudian mendorong masyarakat untuk lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya karena kurangnya aktivitas luar rumah. Instagram mempunyai banyak layanan-layanan menarik yang disenangi oleh para pengguna aktif media sosial.

Layanan yang paling banyak digemari khususnya kaum perempuan antara lain layanan fotografi dengan filter untuk mengedit foto menjadi lebih menarik dan layanan Instagram story atau biasa disebut Instastory yang dapat digunakan untuk membagikan foto, text, audio ataupun video melalui hasil rekaman ataupun berupa siaran langsung sehingga dapat berinteraksi dengan pengguna lain yang sedang menonton video yang dibagikan.

Perubahan Perilaku Komunikasi Perempuan Pengguna Instagram 336 Kedua layanan tersebut menjadi yang paling sering digunakan oleh kaum perempuan yang gemar membagikan foto-foto dan video di media sosial. Hal ini sebagai cara untuk para pengguna aktif media sosial tersebut membagikan pesan secara visual di Instagram. Para pengguna memanfaatkan layanan instagram dan secara tidak sadar telah mengubah proses komunikasi yang berlangsung sehari-hari di lingkup sosial mereka.

Instagram tidak hanya digunakan sebagai media untuk berinteraksi, berbagi informasi tetapi juga untuk menjaga eksistensi di lingkup sosial. media sosial juga sebagai medium di internet yang memungkinkan penggunanya dapat merepresentasikan diri ataupun melakukan

interaksi, menjalin kerja sama, saling berbagi informasi, berkomunikasi dengan para pengguna lainnya dan membentuk ikatan sosial meskipun secara virtual.

Rata-rata intensitas penggunaan Instagram dilakukan antara 2 sampai 3 jam lebih per hari. Dalam mengakses Instagram. Dengan instagram mahasiswa juga dapat mengetahui berbagai informasi yang dibutuhkan antara lain; mengenai fashion, travelling, kuliner ataupun sekedar mengetahui hal-hal yang sedang marak diberitakan di media online.

Selain memperoleh informasi, para mahasiswa juga dapat saling mengirimkan pesan, sebagai ajang untuk meraih prestasi dan juga bisa untuk mengupload tugas baik itu melalui pesan text ataupun gambar dan video pada layanan pesan di Instastory.

Jelas bahwa interaksi yang terjadi di Instagram adalah bentuk proses pengiriman pesan kepada publik tanpa harus berinteraksi secara pribadi melalui telepon dan media online chat lainnya. Oleh sebab itu banyak mahasiswa aktif pengguna Instagram mengaku bahwa dengan adanya sumber informasi yang lebih menarik melalui layanan Instagram story membawa kebiasaan baru dalam kehidupan sosial mereka. informasi yang diperoleh dari melihat Instagram story lebih menarik karena didukung dengan foto ataupun video sehingga menjadi candu untuk terus mengakses Instagram dalam waktu yang cukup intens.

Hal ini kemudian berdampak pada perubahan perilaku pengguna yang juga mengadopsi cara penyampaian informasi kepada publik yaitu mengutamakan hasil karya foto dan video yang menarik dari pada isi dari pesan yang ingin disampaikan. Dan media sosial sebagai wadah untuk memperlihatkan foto diri dari pengguna yang kemudian memperoleh timbal balik dari publikasi tersebut. Maka dari itu dapat diketahui bahwa transformasi praktik komunikasi juga mengubah jenis pesan yang dikirimkan oleh pengguna media social terutama menggunakan instagram dan terbilang populer dikalangan mahasiswa saat ini.

7. Penyebab Instagram Menjadi Tren Di Kalangan Mahasiswa

Instagram adalah media yang memberi kemudahan cara berbagi secara online oleh foto-foto, video dan juga layanan jejaring sosial yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil dan membagi ke teman mereka (Budiargo, 2015: 48). Menurut situs Instagram, aplikasi Instagram didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger.

Aplikasi ini dirilis pada Oktober 2010. Instagram merupakan aplikasi untuk berbagi foto atau gambar kepada teman-teman sesama pengguna Instagram. Foto-foto di Instagram dapat dijadikan kenangan untuk bisa dilihat untuk kedepannya, dapat mengekspresikan keadaan yang sedang terjadi maupun yang telah terjadi.

Pengguna media sosial Instagram menginginkan reaksi dari temanteman mereka dan saling memberikan komentar dan like dari foto maupun video yang diunggah. Maka dari itu, bahwa Instagram adalah jejaring sosial yang digunakan sebagai tempat menyebarkan dan berbagi informasi, berinteraksi dengan orang banyak, serta dapat mengenal lebih dekat dengan sesama pengguna Instagram melalui foto-foto dan video yang diunggah.

Tren dapat diartikan sebagai hal/produk yang sedang marak dikonsumsi oleh masyarakat, atau bisa juga disebut sebagai buah bibir di suatu kalangan. Instagram yang kini sangat marak penggunaannya di hampir semua kalangan termasuk mahasiswa memungkinkan penggunanya untuk mencapai kepuasan tersendiri yang dicari atau diinginkan individu ketika mengkonsumsi suatu jenis media tertentu (radio, tv, koran, atau media sosial).

Seiring berkembangnya zaman, Instagram juga dapat memungkinkan seorang untuk berkomunikasi dengan orang lain hanya dengan menggunakan handphone sebagai alat pengoperasiannya. Sumber Informasi Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin berkembang dan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan berbagai informasi.

Salah satu teknologi komunikasi saat ini yang semakin banyak digunakan adalah media sosial tak terkecuali Instagram itu sendiri. Instagram sebagai salah satu media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah foto atau video kini mengalami perubahan, yang sebelumnya isi postingan dari pengguna akun Instagram hanya sebatas informasi, foto atau video data pribadi dari pemilik akun tersebut kini berubah menjadi berbagai informasi lainnya.

8. Dampak perubahan sosial terhadap perkembangan instagram

Keberadaan Instagram yang bersifat kekinian pada akhirnya mampu merubah perilaku seseorang dalam hidupnya. media sosial Instagram terkait dunia fashion kepada para mahasiswa pengguna media sosial Instagram tersebut memunculkan sebuah perilaku pada mahasiswa. Yang artinya bahwa penggunaan Instagram tersebut dimulai dari perilaku dasar mahasiswa yang mengalami perubahan setelah mengenal dunia fashion dari media sosial Instagram. Proses terjadinya perilaku tersebut pada remaja pengguna media sosial Instagram khususnya mahasiswa sangat dipengaruhi lingkungan keluarga dan teman.

Sebelum meniru dari media sosial, mereka akan lebih dulu memperhatikan kemudian terpengaruh dengan orang-orang disekeliling mereka yang lebih dulu menggunakan media

sosial tersebut. Kebiasaan yang memunculkan perubahan sosial tersebut pada akhirnya memunculkan pola komunikasi yang dibangun melalui pendekatan budaya.

Beberapa mahasiswa menyebutkan bahwa “Instagram telah mengepung segala aspek kehidupan mereka, mulai dari bangun tidur hingga tertidur dan bangun kembali”. Adapula yang menyebutkan “Kehadiran Instagram bagi mereka tidak hanya sekedar sebagai ajang gaya hidup saja namun Instagram dianggap pula sebagai saluran utama serta terpercaya dalam menyampaikan informasi.

Sementara itu beberapa mahasiswa lain menyebutkan pula “Dampak lain bagi mereka dalam menggunakan Instagram adalah munculnya budaya berbagi yang berlebihan dan pengungkapan diri di dunia maya”.

Mereka menegaskan bahwa budaya ini muncul karena hadirnya media sosial yang memungkinkan secara perangkat siapa pun dapat mengunggah apa saja. Hal tersebut menjadi sebuah budaya yang pada akhirnya memberikan mereka kesempatan dalam membuka jendela dunia maya seluas- luasnya dan tidak mampu lagi membedakan batas-batas antara ruang pribadi dan ruang publik.

Para Mahasiswa tersebut juga tak dapat menghindari bahwa arti membuat sebuah status, di postingan Instagram dengan mengunggah foto-foto yang bisa di edit sesuai dengan keinginan serta dapat saja bercerita tentang kondisi yang dialami oleh si pemilik akun membuat hati mereka merasa bangga dan puas akan peristiwa yang mereka hadapi saat itu.

Instagram tidak hanya dapat dilihat sekedar sebagai salah satu bentuk media yang muncul terkait perkembangan teknologi informasi dan akses yang mudah khalayak terhadap internet namun Instagram juga membawa budaya, bahasa, sampai pada aspek ekonomi didalamnya.

Kemudian, banyak Terjadinya perubahan proses komunikasi di kalangan perempuan pengguna Instagram mengakibatkan kurangnya interaksi langsung terhadap lingkungan sekitar. Konteks sebuah pesan yang bertujuan untuk berinteraksi antar individu berubah menjadi ajang untuk eksis di media sosial. Hal ini kemudian berdampak pada kurangnya intensitas interaksi secara langsung ketika berkumpul.

Perubahan Perilaku Komunikasi Perempuan Pengguna Instagram 338 sosial. Beberapa orang seringkali mengabaikan percakapan langsung saat sibuk mempublikasikan foto dan video di instagram. Beberapa hal yang juga jelas terlihat yaitu perubahan perilaku pengguna Instagram di setiap melakukan aktivitas, misalnya; saat makan didahului dengan mengambil

gambar, saat berkumpul bersama orang terdekat sering diabadikan dan dipublikasikan di Instastory, saat berkunjung ke tempat wisata yang menarik para pengguna Instagram senang membagikan foto dan video mereka, dan hal lainnya yang telah menjadi kebiasaan para pengguna aktif Instastory khususnya kaum perempuan.

Hal-hal yang dilakukan tersebut kemudian berdampak pada perubahan aktivitas sehari-hari seperti; pola tidur yang terganggu, aktivitas kerja yang sering tertunda, kebutuhan internet setiap saat dan ketergantungan terhadap media sosial Instagram yang selalu menjadi prioritas dalam segala aktivitas pengguna. mereka mengakses dan mengunggah foto dan video di Instastory merupakan kebutuhan khusus bagi mahasiswa.

Penjelasan tersebut terkait pada penjelasan tentang perilaku komunikasi yaitu segala aktivitas yang bertujuan untuk mencari dan memperoleh informasi dari berbagai sumber dan untuk menyebarkan informasi kepada pihak manapun yang memerlukan. Perilaku komunikasi pada dasarnya berorientasi pada tujuan dalam arti perilaku seseorang secara umum dimotivasi oleh adanya keinginan untuk suatu tujuan tertentu. Perilaku komunikasi dalam kelompok adalah tindakan dalam berkomunikasi. Maka dapat diketahui bahwa proses komunikasi kaum perempuan pengguna Instastory memberi perubahan pada perilaku komunikasi dan berdampak pada lingkup sosialnya

KESIMPULAN

Dari jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa Instagram adalah jejaring sosial yang digunakan sebagai tempat menyebarkan dan berbagi informasi, berinteraksi dengan orang banyak, serta dapat mengenal lebih dekat dengan sesama pengguna Instagram melalui foto-foto dan video yang diunggah. Tren dapat diartikan sebagai hal/produk yang sedang marak dikonsumsi oleh masyarakat, atau bisa juga disebut sebagai buah bibir di suatu kalangan. Instagram yang kini sangat marak penggunaannya di hampir semua kalangan termasuk mahasiswa memungkinkan penggunanya untuk mencapai kepuasan tersendiri yang dicari atau diinginkan individu ketika mengkonsumsi suatu jenis media tertentu (radio, tv, koran, atau media sosial). Seiring berkembangnya zaman, Instagram juga dapat memungkinkan seorang untuk berkomunikasi dengan orang lain hanya dengan menggunakan handphone sebagai alat pengoperasiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sarkawi, Dewi. 2016. Perubahan Sosial dan Budaya Akibat Media Sosial. P-ISSN: 2337- 6694 E-ISSN: 2527-9769 (Dimuat dalam Jurnal Administrasi Kantor Vol.4, No.2, Desember 2016, 307 – 338).
- Burhan, B. (2009). Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Kencana. Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. 140– 157.
- Doni, Roma, Fahlepi. 2017. Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja ISSN : 2461-0690 (Dimuat Dalam IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering Volume 3 No 2 – 2017, 15-23)
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. 140– 157.
- Doni, rohma F. (2017). Perilaku Penggunaan Smartphone Pada Kalangan Remaja. Journal Speed Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi, 9(2), 16–23.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. Global Komunika, 1(1), 18–29.
- Aji, Pria Purnama. (2016). Instagram Sebagai Sarana Untuk Menunjukkan Eksistensi Diri di Kalangan Mahasiswa
- Hayumi, Nidya Zahra. (2014). Penggunaan Instagram Sebagai Bentuk Eksistensi Diri. Depok: Makalah Non Seminar.
- Setiawan, Rudi. (2013). Kekuatan New Media Dalam Membentuk Budaya Populer di Indonesia. Jurnal Ilmu Komunikasi. 1(2): 355-374
- Mahendra, B. 2017. Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram(Sebuah Perspektif Komunikasi). Volume 16, No.01, Mei 2017: 151 – 160
- Miranda, S. 2017. Pengaruh Instagram Sebagai Media Online Shopping Fashion Terhadap Perilaku Konsentif MahasiswiFakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Riau : Universitas Riau